

MODUL KLINIK

MAHASISWA
PROGRAM PROFESI DOKTER GIGI



MATERI PEMBELAJARAN :
PEMBUATAN MAHKOTA TIRUAN PASAK
BLOK 4

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS PROF DR MOESTOPO (BERAGAMA)

2021

PENYUSUN MODUL KLINIK

PENANGGUNG JAWAB	:	Ketua Program Studi Profesi Ika Anisyah, drg., Sp.KGA
PENYUSUN	:	Elin Hertiana, drg., Sp.Pros
KONTRIBUTOR	:	Fransiska Nuning, drg., Sp.Pros Prof. Roosje Rosita Oewen, drg., Sp.KGA(K) Emma Rachmawati, drg., M.Kes

KATA PENGANTAR

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) akan melaksanakan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) sebagai tindak lanjut disahkannya Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Implementasi KPT dipandu oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) melalui dikeluarkannya revisi buku Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia pada tahun 2016 yang menetapkan profil dan kompetensi dokter gigi di Indonesia.

Di tahap profesi pembelajaran dilakukan dengan cara pelatihan praktik klinik secara terintegrasi sehingga peserta didik dapat melakukan pekerjaan keterampilan klinik secara komprehensif baik substansial maupun tingkat pencapaian kognitif, psikomotor dan afektif yang hal ini dapat terlihat di dalam modul praktik klinik. Setiap modul klinik dirancang sedemikian rupa sehingga terjadi integrasi antara ilmu klinik, ilmu penunjang medik serta ilmu kedokteran komunitas dan integrasi antara kemampuan kognitif, psikomotor, afektif. Praktik klinik memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pelatihan ketrampilan klinik dan prosedur klinik yang baku serta mendapat pelatihan 6 ranah atau area kompetensi seorang dokter gigi. Modul ini dibuat untuk menunjang proses pembelajaran mahasiswa agar dapat lebih cepat menguasai cara belajar yang tepat di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

BLOK	:	
Materi Pembelajaran	:	PEMBUATAN MAHKOTA TIRUAN PASAK
SKS	:	0,71 sks
Waktu	:	2070 menit

PROSEDUR PEMBUATAN MAHKOTA TIRUAN PASAK 2070 Menit

I. Kompetensi utama

Menerapkan pemikiran logis, kritis dan teoritis dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan melalui pendidikan dan pendidikan berkelanjutan sehingga mahir melakukan tatalaksana pasien dan tindakan medik kedokteran secara spesifik dengan mutu dan kualitas yang terukur berdasarkan prosedur baku.

II. Kompetensi penunjang

Melakukan perawatan preprostetik, tahapan pencetakan anatomis, preparasi mahkota dan saluran akar, pencetakan saluran akar dan pembuatan core malam, pemasangan pasak logam, pencetakan model kerja, pembuatan catatan gigit, percobaan dan pemasangan mahkota tiruan penuh, dan kontrol paska pemasangan mahkota tiruan pasak.

III. Kemampuan dasar

1. Melakukan persiapan rongga mulut sebelum pembuatan MT Pasak
2. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk preparasi mahkota dan saluran akar pembuatan MT Pasak
3. Melakukan preparasi sesuai dengan tahapan dan menggunakan mata bur yang benar
4. Melakukan pencetakan saluran akar dan pembuatan core malam
5. Melakukan sementasi pasak logam
6. Melakukan pencetakan model kerja dan membuat catatan gigit
7. Melakukan percobaan dan pemasangan MT Penuh
8. Melakukan kontrol paska pemasangan MT Pasak

IV. Bahan kajian

Perawatan restorasi gigi

V. Materi pembelajaran/pelatihan

1. Perawatan preprostetik (review)
2. Preparasi mahkota dan saluran akar
3. Pencetakan saluran akar dan pembuatan core malam
4. Sementasi pasak logam
5. Pencetakan model kerja dan pembuatan catatan gigit
6. Percobaan dan pemasangan MT Penuh
7. Kontrol paska pemasangan MT Pasak

VI. Capaian Pembelajaran Lulusan

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	
SIKAP	
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S11	Memiliki sikap melayani (caring) dan empati kepada pasien dan keluarganya.
PENGETAHUAN	
P2	Mampu menguasai keterampilan prosedur perawatan klinis dalam bidang Kedokteran Gigi
P5	Menguasai teori aplikasi Ilmu biomedik meliputi anatomi, histologi, fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, mikrobiologi, biologi, biokimia, farmakologi, serta ilmu gizi, Ilmu kedokteran klinik meliputi penyakit dalam, THT, kulit dan kelamin, ilmu kesehatan mata, neurologi, bedah umum, Perkembangan mental anak, Ilmu kedokteran paraklinik meliputi patologi anatomi, patologi klinik, Forensik kedokteran gigi
KETERAMPILAN UMUM	
KU1	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan kompetensi kerja profesinya.
KU4	mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
KETERAMPILAN KHUSUS	
KK6	Mampu membuat keputusan, melakukan dan mengevaluasi keberhasilan perawatan gigi dan mulut di bidang Prostodonsia pada pasien yang disertai atau tanpa kompromis medis secara komprehensif dengan mengutamakan keselamatan pasien.
KK7	Mampu menggunakan material, peralatan dan teknologi kedokteran gigi pada perawatan gigi mulut pasien berdasarkan evaluasi atau penelitian sesuai indikasi secara mandiri.
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	
SIKAP	
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S11	Memiliki sikap melayani (caring) dan empati kepada pasien dan keluarganya.
S12	Menjaga kerahasiaan profesi terhadap teman sejawat, tenaga kesehatan dan pasien.
S13	Menunjukkan sikap menghargai hak otonomi pasien, berbuat yang terbaik (beneficence), tidak merugikan (non maleficence), tanpa diskriminasi, kejujuran (veracity) dan adil (justice).
PENGETAHUAN	
P1	Mampu menguasai teori aplikasi dan pengetahuan faktual tentang hukum kesehatan, kebijakan lokal, regional, dan global tentang kesehatan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknik kedokteran gigi
P2	Mampu menguasai keterampilan prosedur perawatan klinis dalam bidang Kedokteran Gigi
P4	Mampu menguasai teori aplikasi dasar etik kedokteran dan keterampilan teknik perawatan klinis di bidang kedokteran gigi
KETERAMPILAN UMUM	
KU1	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan kompetensi kerja profesinya.
KU2	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif.
KU5	Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh diri sendiri dan oleh sejawatnya.
KU11	Bertanggungjawab terhadap atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya.
KU14	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.
KETERAMPILAN KHUSUS	
KK6	Mampu membuat keputusan, melakukan dan mengevaluasi keberhasilan perawatan gigi dan mulut di bidang Prostodonsia pada pasien yang disertai atau tanpa kompromis medis secara komprehensif dengan mengutamakan keselamatan pasien.
KK7	Mampu menggunakan material, peralatan dan teknologi kedokteran gigi pada perawatan gigi mulut pasien berdasarkan evaluasi atau penelitian sesuai indikasi secara mandiri.

KK10	Mampu mengelola praktik dan lingkungan kerja yang ergonomik dengan menerapkan teknik perawatan manajemen kesehatan termasuk keselamatan kerja, kontrol infeksi dan konsep green dentistry secara mandiri atau kelompok.
------	---

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
M1	Mahasiswa mampu melakukan preparasi mahkota dan saluran akar untuk pembuatan MT Pasak
M2	Mahasiswa mampu melakukan pencetakan saluran akar dan pembuatan core malam
M3	Mahasiswa mampu melakukan sementasi pasak logam
M4	Mahasiswa mampu melakukan pencetakan model kerja dan pembuatan catatan gigit
M5	Mahasiswa mampu melakukan percobaan dan pemasangan MT Penuh
M6	Mahasiswa mampu melakukan kontrol paska pemasangan MT Pasak
Sub capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CP-MK)	
L1	Mahasiswa mampu melakukan persiapan rongga mulut sebelum pembuatan MT Pasak
L2	Mahasiswa mampu mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk preparasi mahkota dan saluran akar (M1)
L3	Mahasiswa mampu melakukan pengukuran panjang kerja (M1)
L4	Mahasiswa mampu melakukan preparasi mahkota dan saluran akar sesuai dengan tahapan dan menggunakan mata bur yang benar (M1)
L5	Mahasiswa mampu melakukan pencetakan saluran akar dan pembuatan core malam (M2)
L6	Mahasiswa mampu melakukan sementasi pasak logam (M3)
L7	Mahasiswa mampu melakukan pencetakan model kerja (M4)
L8	Mahasiswa mampu melakukan pembuatan catatan gigit (M4)
L9	Mahasiswa mampu melakukan percobaan dan pemasangan MT Penuh (M5)
L10	Mahasiswa mampu melakukan kontrol paska pemasangan MT Pasak (M6)

TOPIK I
PREPARASI SISA MAHKOTA DAN SALURAN AKAR UNTUK PEMBUATAN
MAHKOTA TIRUAN PASAK TIPE DETACHED

Metode	:	Praktik kepada pasien di bawah pengawasan DPJP.
Fasilitas	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kursi unit gigi 2. Alat standar (kaca mulut, sode, pinset, excavator) 3. Foto roentgen gigi 4. Larutan irigasi 5. Syringe irigasi 6. Contra angle high speed 7. Contra angle low speed 8. Mata bur preparasi mahkota high speed : flat end tapered, long thin, torpedo, flame (untuk gigi anterior) 9. Bur preparasi saluran akar : gates glidden drill dan paeso reamer dan stopper 10. Endo block atau penggaris endo 11. Penggaris atau jangka sorong 12. Cotton roll 13. Cotton pellets 14. Paper point 15. Povidone iodine 16. Benang adrenalin 17. Kawat atau paper clip 18. Inlay wax 19. Lampu spiritus dan isinya 20. Lecrown atau crown mesh 21. Vaseline 22. Mahkota Tiruan Sementara 23. Semen sementara
Tempat pelatihan	:	Klinik Integrasi
Peserta Pelatihan	:	Mahasiswa program profesi semester 4
Sistem assessmen	:	Rubrik formatif
Sistem evaluasi	:	Rubrik sumatif (mini Cex/DOPS)

CATATAN UNTUK DOSEN PENDIDIK KLINIK (DPJP)

1. DPJP memeriksa kelengkapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan preparasi gigi, termasuk Mahkota Tiruan Sementara harus sudah ada
2. DPJP mengawasi mahasiswa melakukan perhitungan panjang kerja
3. DPJP mengawasi mahasiswa melakukan preparasi sisa mahkota dan saluran akar sesuai dengan tahapan dan menggunakan mata bur yang benar
4. DPJP mengawasi mahasiswa melakukan pencetakan saluran akar dan pembuatan core malam
5. DPJP menilai hasil preparasi dan pasak malam mahasiswa

RANCANGAN TUGAS

1. Mahasiswa wajib melakukan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan preparasi gigi, termasuk harus ada Mahkota Tiruan Sementara
2. Mahasiswa wajib melakukan perhitungan panjang kerja

3. Mahasiswa wajib melakukan preparasi preparasi sisa mahkota dan saluran akar sesuai dengan tahapan dan menggunakan mata bur yang benar
6. Mahasiswa wajib melakukan pencetakan saluran akar dan pembuatan core malam
4. Mahasiswa wajib memperlihatkan hasil preparasi dan pasak malam kepada DPJP

RUBRIK PIN (1) : PREPARASI SISA MAHKOTA DAN SALURAN AKAR, PEMBUATAN PASAK DAN CORE MALAM

NO.	PROSEDUR	SKALA PRESTASI PELATIHAN			KOMENTAR
		0	1	2	
1	<p>Persiapan alat dan bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baki berisi alat dasar (kaca mulut, sonde, pinset, ekskavator) 2. Foto roentgen gigi 3. Larutan irigasi 4. Syringe irigasi 5. Contra angle high speed 6. Contra angle low speed 7. Mata bur preparasi mahkota high speed : flat end tapered, long thin, torpedo, flame (untuk gigi anterior) 8. Bur preparasi saluran akar : gates glidden drill dan paeso reamer dan stopper 9. Endo block atau penggaris endo 10. Penggaris atau jangka sorong 11. Cotton roll 12. Cotton pellets 13. Paper point 14. Kawat atau paper clip 15. Inlay wax 16. Lampu spiritus dan isinya 17. Lecrown atau crown mesh 18. Vaseline 19. Mahkota Tiruan Sementara 20. Semen sementara 21. Suction disposable 22. Gelas kumur dan polibib pasien 				<p>0 : Tidak melakukan atau melakukan 1 – 10 poin 1 : Menyiapkan 11 – 19 poin 2 : Menyiapkan 20 – 22 poin</p>
2	Memakai APD lengkap				<p>0 : tidak melakukan 2 : melakukan</p>
3	<p>Pengukuran panjang pasak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur panjang mahkota dan panjang akar pada roentgen 2. Mengukur panjang mahkota klinis pada pasien atau dari model study 3. Mengukur panjang akar klinis menggunakan rumus : $\frac{\text{pjg mahkota klinis} \times \text{pjg akar roentgen}}{\text{pjg mahkota roentgen}}$ 4. Mengukur panjang pasak menggunakan rumus : $\frac{2}{3}$ panjang akar klinis 5. Mengukur panjang kerja menggunakan rumus : panjang pasak + panjang sisa mahkota setelah dipreparasi 				<p>0 : tidak melakukan atau hanya 1 – 2 poin 1 : melakukan 3 – 4 poin 2 : melakukan semua dengan benar</p>

4	Preparasi sisa mahkota 1. Insisal / oklusal 2. Proksimal 3. Labial / bukal 4. Palatal / lingual 5. Memastikan tidak ada bagian yang tipis, tajam dan tidak ada dentin lunak yang tertinggal			0 : tidak melakukan atau hanya 1 – 2 poin 1 : melakukan 3 – 4 poin 2 : melakukan semua dengan benar
5	Preparasi saluran akar 1. <i>Open bur</i> menggunakan <i>round bur</i> 2. Pasang <i>stopper</i> pada <i>gates glidden drill</i> sesuai panjang kerja 3. Buang guttaper dari saluran akar 4. Irigasi dan keringkan dengan <i>paper point</i> di setiap pergantian alat 5. Pasang <i>stopper</i> pada <i>paeso reamer</i> sesuai panjang kerja 6. Preparasi saluran akar membentuk oval arah labio-palatal 7. Irigasi dan keringkan dengan <i>paper point</i> di setiap pergantian alat 8. Cek saluran akar menggunakan sonde lurus, harus halus dan tidak ada <i>undercut</i>			0 : tidak melakukan atau hanya 1 – 3 poin 1 : melakukan 4 – 7 poin 2 : melakukan semua dengan benar
6	Pembuatan pasak dan core malam 1. Ulas vaselin pada dinding saluran akar menggunakan lentulo 2. Siapkan kawat atau paper clip yang sudah dikerat untuk retensi 3. Cetak saluran akar menggunakan inlay wax 4. Periksa pasak malam : permukaan harus halus, panjang dan bentuk sesuai dengan saluran akar, dan Ketika dimasukkan dalam saluran akar harus padat 5. Setelah pasak malam selesai, dilanjutkan dengan membuat core malam. Core harus dapat menggantikan bagian mahkota yang hilang dan dibuat sesuai dengan bentuk anatomi gigi yang telah dipreparasi			0 : tidak melakukan atau hanya 1 poin 1 : melakukan 2 – 4 poin 2 : melakukan semua dengan benar
7	Pemasangan MT Sementara 1. Mahkota dan saluran akar dibersihkan dari sisa inlay wax dan Vaseline 2. Kamar pulpa ditutup dengan kapas dan cavit 3. Pasang MTS pada gigi menggunakan semen sementara dengan baik			0 : tidak melakukan 1 : melakukan hanya 1 – 2 poin 2 : melakukan semua dengan benar
Total skala		14		
Pengali		7,14		
Nilai		99,96		

INSTRUKSI KERJA

1. Tujuan

Memberikan panduan kepada mahasiswa program profesi dokter gigi untuk melakukan preparasi mahkota dan saluran akar serta pencetakan saluran akar dan pembuatan core malam

2. Ruang Lingkup

Instruksi kerja ini berlaku untuk pelaksanaan praktik di klinik integrasi berkaitan dengan pembuatan MT Pasak.

3. Penanggung jawab Pelaksanaan Instruksi Kerja

1. Ketua Program Studi
2. Kepala Unit Klinik Integrasi
3. Dosen Pembimbing Klinik

4. Persyaratan

1. Mahasiswa telah mendapatkan orientasi RSGM
2. Mahasiswa mempunyai kemampuan berkomunikasi dan mengelola tugas dengan baik
3. Mahasiswa bekerja pada jadwal praktik klinik yang telah ditetapkan Program Studi
4. Mahasiswa telah menyelesaikan pembuatan MT Penuh
5. Mahasiswa sudah lulus mini OSCE

5. Tahapan Kerja

1. Mahasiswa menyiapkan alat-alat dan bahan-bahan untuk melakukan preparasi dan pencetakan saluran akar
2. Pasien dipersilahkan duduk di kursi gigi
3. Mahasiswa mencuci tangan kemudian menggunakan masker dan sarung tangan.
4. Mahasiswa melakukan perhitungan panjang kerja
5. Mahasiswa melakukan preparasi sisa mahkota sesuai dengan tahapan dan menggunakan mata bur yang benar
6. Mahasiswa melakukan preparasi saluran akar sesuai dengan tahapan dan menggunakan mata bur yang benar
7. Mahasiswa melakukan pencetakan saluran akar dan pembuatan core malam
8. Mahasiswa melakukan pemasangan MT Sementara
9. Mahasiswa menunjukkan hasil preparasi dan pasak malam kepada DPJP

6. Dokumen Pendukung

Standar Prosedur Operasional RSGM

TOPIK II
PEMASANGAN PASAK LOGAM, PENCETAKAN MODEL KERJA
DAN PEMBUATAN CATATAN GIGIT

Metode	:	Praktik pemasangan pasak logam, pencetakan model kerja, dan pembuatan catatan gigit di bawah pengawasan DPJP.
Fasilitas	:	1. Kursi unit gigi 2. Alat standar (kaca mulut, sode, pinset, excavator) 3. Pasak logam 4. Semen tetap 5. Mata bur preparasi mahkota 6. Stock tray bersudut dan berlubang 7. Rubber base heavy dan light body, plastik, semen spatel 8. Malam merah, lecron, lampu spiritus
Tempat pelatihan	:	Klinik Integrasi 1
Peserta Pelatihan	:	Mahasiswa program profesi semester 3
Sistem assessmen	:	Rubrik formatif
Sistem evaluasi	:	Rubrik sumatif (mini Cex/DOPS)

CATATAN UNTUK DOKTER PENANGGUNG JAWAB PASIEN (DPJP)

1. DPJP memeriksa kelengkapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemasangan pasak logam, pencetakan model kerja, dan pembuatan catatan gigit
2. DPJP melatih mahasiswa melakukan evaluasi pasak logam
3. DPJP melatih mahasiswa melakukan pemasangan pasak logam
4. DPJP menilai mahasiswa melakukan pencetakan model kerja
5. DPJP menilai hasil pencetakan mahasiswa dimana detail anatomi yang dibutuhkan harus terlihat jelas
6. DPJP mengawasi mahasiswa membuat catatan gigit

RANCANGAN TUGAS

1. Mahasiswa wajib melakukan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemasangan pasak logam, pencetakan model kerja, dan pembuatan catatan gigit
2. Mahasiswa wajib melakukan evaluasi pasak logam
3. Mahasiswa wajib melakukan pemasangan pasak logam
4. Mahasiswa wajib melakukan pencetakan
5. Mahasiswa wajib menilai hasil cetakan dan memperlihatkan kepada DPJP
6. Mahasiswa wajib membuat catatan gigit

RUBRIK PIN (2) : PENCETAKAN MODEL KERJA, PEMBUATAN CATATAN GIGIT, DAN PEMBUATAN SURAT PERINTAH KERJA

NO.	PROSEDUR	SKALA PRESTASI PELATIHAN			KOMENTAR
		0	1	2	
1	<p>Persiapan alat dan bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat standar (kaca mulut, sode, pinset, excavator) 2. Pasak logam 3. Semen tetap 4. Mata bur preparasi mahkota 5. Stock tray bersudut dan berlubang 6. Rubber base heavy dan light body, plastik, semen spatel 7. Malam merah, lecron, lampu spiritus 8. Wadah berisi cairan glutaraldehyde 2% 9. Gelas kumur dan polibib pasien 				<p>0 : Tidak melakukan atau melakukan 1 – 3 poin 1 : Melakukan 4 – 7 poin dengan benar 2 : Melakukan 8 – 9 poin dengan benar</p>
2	Memakai APD lengkap				<p>0 : tidak melakukan 2 : melakukan</p>
3	Mengevaluasi pasak logam : bagian pasak tidak ada nodul, seluruh permukaan halus				<p>0 : tidak melakukan 2 : melakukan</p>
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buka MT Sementara dengan menggunakan crown remover 2. Bersihkan semen sementara yang menempel pada gigi 3. Bongkar cavit dan keluarkan kapas dari dalam kamar pulpa 4. Bersihkan pasak logam dan rendam dahulu dalam alcohol lalu keringkan 5. Cobakan pasak logam pada gigi. Pasak harus masuk dengan sempurna dan cekat, bagian core menyatu dengan sisa mahkota yang telah dipreparasi 6. Apabila kurang pas, dapat dilakukan penyesuaian menggunakan bur preparasi. 7. Bersihkan dan keringkan pasak logam 				<p>0 : tidak melakukan atau hanya 1 poin benar 1 : melakukan 2 – 3 poin 2 : melakukan 4 – 5 poin dengan benar</p>
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Irigasi dan keringkan kembali saluran akar 2. Isolasi daerah kerja 3. Aduk semen tetap sesuai petunjuk pabrik 4. Ulas semen pada bagian pasak dan dinding saluran akar dengan lentulo 5. Masukkan pasak logam secara perlahan-lahan agar kelebihan semen dalam saluran akar dapat keluar 6. Pasang pasak logam dengan posisi yang benar dan bersihkan kelebihan semen. Tunggu sampai semen setting sempurna 7. Setelah semen keras, lakukan penghalusan pada core dan sisa mahkota, pembulatan sudut, penurunan gusi dan preparasi servikal 				

6	<p>Mencetak model kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Campur heavy body base dan katalis dengan perbandingan 1 : 1 sampai homogen tanpa menggunakan sarung tangan 2. Letakkan di sendok cetak, bentuk tapal kuda mengikuti lengkung gigi yang akan dicetak 3. Letakkan plastik di atas heavy body 4. Masukkan ke mulut pasien, tunggu sampai setting lalu keluarkan 5. Lepaskan plastik 6. Aduk light body base dan katalis 1 : 1 dengan semen spatel sampai homogen lalu letakkan di atas heavy body dan juga di sekeliling gigi yang dipreparasi 7. Masukkan ke mulut pasien, tunggu sampai setting lalu keluarkan 				<p>0 : Tidak melakukan atau melakukan 1 – 2 poin 1 : Melakukan 3 – 6 poin 2 : Melakukan 7 poin</p>
7	<p>Menilai hasil cetakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil cetakan tidak porus dan tidak sobek 2. Seluruh gigi tercetak dengan baik 3. Daerah servikal gigi yang dipreparasi tercetak dengan jelas 				<p>0 : Tidak melakukan 1 : Melakukan 1 – 2 poin 2 : Melakukan 3 poin</p>
8	<p>Pembuatan catatan gigit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selebar malam merah dipanaskan sebentar lalu dilipat selebar 1 cm memanjang dan dipotong dengan lecron 2. Panaskan malam tersebut lalu dibentuk tapal kuda mengikuti lengkung gigi dan diletakkan di atas permukaan oklusal gigi bawah 3. Pasien diminta untuk menggigit dalam posisi oklusi sentris 				<p>0 : Tidak melakukan 1 : Melakukan 1 – 2 poin 2 : Melakukan 3 poin</p>
Total skala					16
Pengali					6,25
Nilai					100



INSTRUKSI KERJA

1. Tujuan

Memberikan panduan kepada mahasiswa program profesi dokter gigi untuk melakukan pencetakan model kerja, pembuatan catatan gigit, dan pembuatan surat perintah kerja

2. Ruang Lingkup

Instruksi kerja ini berlaku untuk pelaksanaan praktik di klinik integrasi berkaitan dengan pencetakan model kerja, pembuatan catatan gigit, dan pembuatan surat perintah kerja

3. Penanggung jawab Pelaksanaan Instruksi Kerja

1. Ketua Program Studi
2. Kepala Unit Klinik Integrasi
3. Dokter Penanggung jawab Pasien

4. Persyaratan

1. Mahasiswa telah mendapatkan orientasi RSGM
2. Mahasiswa mempunyai kemampuan berkomunikasi dan mengelola tugas dengan baik
3. Mahasiswa bekerja pada jadwal praktik klinik yang telah ditetapkan Program Studi
4. Mahasiswa sudah menyelesaikan requirement *jacket crown*

5. Tahapan Kerja

1. Mahasiswa menyiapkan alat-alat dan bahan-bahan untuk membuat pencetakan model kerja, pembuatan catatan gigit, dan pembuatan surat perintah kerja
2. Mahasiswa mencoba dan memilih sendok cetak yang sesuai dengan ukuran rahang pasien lalu mengeringkan gigi penyangga
3. Mahasiswa mencampur heavy body sampai homogen tanpa menggunakan sarung tangan, meletakkan ke sendok cetak dan dilapisi plastik lalu masukkan ke mulut pasien, tunggu setting, keluarkan dan plastik dilepas, aduk light body sampai homogen lalu letakkan di atas heavy body, masukkan ke mulut pasien, tunggu setting lalu keluarkan
4. Mahasiswa menilai hasil cetakan
5. Mahasiswa membuat catatan gigit
6. Mahasiswa melakukan pemasangan MTS
7. Mahasiswa membuat surat perintah kerja

6. Dokumen Pendukung

Standar Prosedur Operasional RSGM

**TOPIK III
TRY-IN, PEMASANGAN TETAP DAN KONTROL
MAHKOTA TIRUAN PASAK**

Metode	:	Praktik try-in, pemasangan tetap dan kontrol mahkota tiruan pasak
Fasilitas	:	1. Kursi unit gigi 2. Alat standar (kaca mulut, sode, pinset, excavator) 3. Mahkota tiruan penuh logam porselen 4. Crown remover 5. Periodontal probe 6. Semen sementara 7. Semen spatel 8. Platis filling instrumen 9. Glass slab 10. Dental floss 11. Articulating paper
Tempat pelatihan	:	Klinik Integrasi
Peserta Pelatihan	:	Mahasiswa program profesi semester 4
Sistem assessmen	:	Rubrik formatif
Sistem evaluasi	:	Rubrik sumatif (mini Cex/DOPS)

CATATAN UNTUK DOKTER PENANGGUNG JAWAB PASIEN (DPJP)

1. DPJP memeriksa kelengkapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan try in dan pemasangan tetap mahkota tiruan penuh (MTP) logam porselen
2. DPJP melatih mahasiswa melakukan try in MTP
3. DPJP menilai mahasiswa melakukan pemasangan tetap MTP
4. DPJP menilai mahasiswa memberikan instruksi paska pemasangan MTP
5. DPJP menilai mahasiswa melakukan control paska pemasangan MT Pasak

RANCANGAN TUGAS

1. Mahasiswa wajib melakukan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan try in dan pemasangan tetap mahkota tiruan penuh (MTP) logam porselen
2. Mahasiswa wajib melakukan try in MTP
3. Mahasiswa wajib melakukan pemasangan tetap MTP
4. Mahasiswa wajib memberikan instruksi paska pemasangan MTP

RUBRIK PIN (3) : TRY IN, PEMASANGAN TETAP, DAN KONTROL MT PASAK

NO.	PROSEDUR	SKALA PRESTASI PELATIHAN			KOMENTAR
		0	1	2	
1	Persiapan Dental Unit Tray: 1. Alat standar (kaca mulut, sode, pinset, excavator) 2. Probe periodontal 3. Mahkota tiruan penuh (MTP) logam porselen 4. Semen tetap 5. Semen spatel 6. Platis filling instrumen				0 : tidak atau hanya 1 – 3 poin benar 1 : melakukan 4 – 7 poin benar 2 : melakukan 8 – 9 poin benar

	<ul style="list-style-type: none"> 7. Glass slab 8. Dental floss 9. Articulating paper 				
2	<p>Try in MTP :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Periksa MTP, apakah ada bagian yang retak atau cacat 2. Cuci MTP, rendam dalam alkohol lalu keringkan 3. Buka MT Sementara dengan menggunakan crown remover 4. Bersihkan gigi dari sisa semen sementara 5. Pasang MTP pada gigi 6. Cek adaptasi servikal dengan probe periodontal 7. Cek tepi proksimal dengan dental floss yang digerakkan dari insisal ke servikal 8. Cek oklusi dengan articulating paper dan pasien diminta menggigit dalam posisi oklusi sentris 9. Cek artikulasi dengan articulating paper dan pasien diminta menggerakkan rahang ke kiri-kanan dan ke depan-belakang 10. Cek estetik dengan melihat warna, bentuk anatomis, dan alignment gigi 11. Pasien diberikan cermin dan minta persetujuan dari pasien minimal secara lisan 				<ul style="list-style-type: none"> 0 : tidak atau melakukan hanya 1 – 3 poin 1 : melakukan 4 – 8 poin benar 2 : melakukan 9 – 11 poin benar
3	<p>Pemasangan tetap MTP :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Isolasi daerah kerja dengan cotton roll dan suction 2. Aduk semen tetap sesuai dengan petunjuk pabrik dengan semen spatel 3. Masukkan semen ke bagian dalam MTP dengan plastis filling 4. Pasang MTP pada gigi yang dipreparasi dengan posisi yang tepat dan tekan dengan jari sampai kelebihan semen keluar 5. Pasien diminta untuk menggigit cotton roll 6. Bersihkan kelebihan semen dibagian servikal dengan sonde dan di bagian interdental dengan dental floss 				<ul style="list-style-type: none"> 0 : tidak melakukan atau hanya 1 – 2 poin benar 1 : melakukan 3 – 4 poin benar 2 : melakukan 5 – 6 poin benar
4	<p>Instruksi paska pemasangan MTP</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Jangan makan dan minum minimal setengah jam sampai semen mengeras sempurna 2. Menjaga kebersihan mulut dengan menyikat gigi dan menggunakan dental floss 3. Datang kembali untuk kontrol dan melakukan kontrol rutin 6 bulan sekali 				<ul style="list-style-type: none"> 0 : tidak / salah melakukan 1 : melakukan hanya 1 poin benar 2 : melakukan 2 – 3 poin benar

5	Kontrol : 1. Menanyakan keluhan pada pasien 2. Periksa daerah servikal dan sekeliling MT Pasak apakah ada kemerahan 3. Periksa perkusi dan tekanan pada gigi 4. Periksa oral hygiene dengan menggunakan dental floss 5. Periksa oklusi dan artikulasi dengan articulating paper				0 : tidak melakukan 1 : melakukan 1 – 3 poin 2 : melakukan 4 – 5 poin
Total skala		10			
Pengali		10			
Nilai		100			

INSTRUKSI KERJA

1. Tujuan

Memberikan panduan kepada mahasiswa program profesi dokter gigi untuk melakukan try in dan pemasangan tetap mahkota tiruan penuh (MTP) logam porselen

2. Ruang Lingkup

Instruksi kerja ini berlaku untuk pelaksanaan praktik di klinik integrasi berkaitan dengan pemasangan tetap MTP logam porselen pada pembuatan Pin Crown

3. Penanggung jawab Pelaksanaan Instruksi Kerja

1. Ketua Program Studi
2. Kepala Unit Klinik Integrasi
3. Dokter Penanggung jawab Pasien

4. Persyaratan

1. Mahasiswa telah mendapatkan orientasi RSGM
2. Mahasiswa mempunyai kemampuan berkomunikasi dan mengelola tugas dengan baik
3. Mahasiswa bekerja pada jadwal praktik klinik yang telah ditetapkan Program Studi
4. Mahasiswa sudah lulus mini OSCE

5. Tahapan Kerja

1. Mahasiswa menyiapkan alat-alat dan bahan-bahan untuk melakukan try in dan pemasangan tetap MTP logam porselen
2. Mahasiswa melakukan try in MTP
3. Mahasiswa melakukan pemasangan tetap MTP
4. Mahasiswa memberikan instruksi paska pemasangan MT Pasak

6. Dokumen Pendukung

Standar Prosedur Operasional RSGM